

Cutting Edge

IFGF

#124 AUGUST 2020



blind
spot

BE ALERT AT ALL TIMES

OUR DNA

COVENANT

- Melalui anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan telah membuat sebuah ikatan perjanjian kekal dengan gereja-Nya. Oleh karena itu, kita rindu untuk dapat saling berkomitmen sebagai mitra untuk membentuk sebuah hubungan yang otentik, terus berkembang, dan bertumbuh di bawah kepemimpinan apostolik.

GREAT COMMISSION

- Tuhan tidak hanya menolong kita agar kita dapat berdamai dengan-Nya, tetapi Dia juga memberikan kesempatan yang tak ternilai untuk kita dapat bermitra dengan-Nya dalam membawa orang-orang datang kepada-Nya. Sebagai duta besar Kristus, kita hidup untuk menjadi saksi di dunia ini melalui teladan dan gaya hidup yang kita berikan. Kita sedang membangkitkan generasi orang-orang percaya, menggali potensi, dan membawa perubahan positif dalam kehidupan manusia melalui kuasa Injil.

COMPASSION

- Kita mengasihi oleh karena Kristus terlebih dahulu mengasihi kita. Dan kita mengekspresikan kasih ini bersama dengan melayani komunitas kita di dalam, anugerah, dan kemurahan hati; yaitu dengan menjadi saluran berkat kepada sesama.

CUTTING EDGE

- Melalui Kuasa Kasih Karunia dan Roh KudusNya, Tuhan telah memampukan kita untuk menjadi gereja yang progresif dan relevan dalam pelayanan, terlibat aktif dengan masyarakat, dan inovatif dalam fungsinya. Kami berinvestasi dalam melatih para murid agar menjadi pemimpin generasi penerus di dalam gereja dan masyarakat.

CHAMPION

- Selama bertahun-tahun telah menjadi keyakinan sungguh-sungguh bahwa di dalam Kristuslah kita berkemenangan. Sejak awal penciptaan, Tuhan telah memampukan kita untuk memiliki kuasa atas seluruh bumi. Dia memberikan kita kuasa untuk menjadi dampak di dalam kehidupan sesama dan membawa pengharapan serta tujuan hidup bagi mereka.

OUR VISION

To lead all people to become fully devoted followers of Jesus Christ through Biblically based churches.

We are building the church to become the House of :



Cutting Edge

PASTORAL EDITORS

Ps. Sariwati Goenawan
Ps. Jonathan Kasmin

EDITORS

Itin Chen
Ivan C. Hermanto

GRAPHIC DESIGNERS

Alwin Sastrasumita
Arline Setiany
Feilicia Josephine
Ricky Tjandradinata
Valentinus Sanusi

PHOTOGRAPHERS

Andre
Billy Wahyudi
Felke Vianne
Ivan Sanjaya
Margareth Suherman
Nicholas Rudolf Santoso Nugraha
Putra Agung Agustinus
Regina Stella
Richard Hans Soebiantoro
Tedy Tedja
Teofilus Gunawan

KANTOR SEKRETARIAT

Paskal Hyper Square Blok J
Jl. Pasirkaliki No. 25 - 27
Bandung 40172, Jawa Barat
Email : ifgfbandung@gmail.com
Senin, Rabu-Sabtu
pk 09.00-16.00 WIB



www.ifgfbandung.org

CONTENTS 08/20

edition #124

5	PASTORAL DESK Ps. Sammy Hartanto
6	Blindspot Ps. Jonathan Kasmin
8	Next Generation Graduation Ps. Ferry Haryanto Darmawan
10	Be Alert Ps Andre Tjhin & Ps. Ferry Haryanto Darmawan
12	College Corner : It's All Worth It! (from alumni) Glenn Hizkia Naftali
14	LOVE Letter Gloria Setia Utama
16	Praise Report IFGF Kids Camp : Mission Deep Sea Maria Fransisca
18	Trend Bersepeda di Tengah Pandemic Ivan
20	Protokol Kesehatan Ibadah
22	7 Seeds
26	ICARE LIST
28	BANK & PELAYANAN

EVERYONE IS INVITED!



GREAT FEELER BLESS INGGG

AUGUST
7-8

|| SPEAKERS ||

JIMMY DENTORO + SAM HARTANTO + DANIEL HANAFI +
KONG HEE + JOEL A'BELL



BLINDSPOT

Hello, Church!

Selamat datang di bulan yang baru. Di bulan Agustus ini banyak dari Anda yang sudah mengalami *new normal*, banyak dari Anda sudah beraktifitas dengan lebih aktif dibanding dengan bulan-bulan sebelumnya. Tapi saya tetap mau mengingatkan kita semuanya untuk terus berhati-hati, *physical distancing* tetap diperlukan, memakai masker adalah absolut, dan mencuci tangan adalah suatu tindakan yang sangat bijaksana.

Saya juga mengucapkan syukur karena banyak dari Anda mendapatkan pertolongan Tuhan, dan juga saya menyadari banyak dari kita yang masih memerlukan pertolongan, dan kami pun terus mendoakan Anda semuanya. Pada bulan ini, kita akan juga merayakan kelulusan dari *iGrow batch* yang ketiga, dan saya percaya semua dalam keadaan semangat untuk terus belajar Firman Tuhan.

Tema kita bulan ini adalah **The Blindspot**, saya akan jelaskan: Pernahkah Anda mengemudikan mobil dan ketika Anda melihat ke kaca spion, ternyata ada bagian yang tidak tercover atau tidak terdeteksi atau tidak terlihat pada kaca spion tersebut? Sehingga ketika Anda ingin berbelok atau mengambil jalur yang berbeda, sungguh adalah baik kalau Anda menoleh sedikit ke kiri dan ke kanan karena ada beberapa bagian yang tidak nampak di kaca spion. Inilah yang disebut dengan *blindspot*.

Dalam kehidupan kita, ada beberapa hal yang dengan jelas bisa kita lihat, bahkan orang yang cermat dan mempunyai banyak pengalaman biasanya mampu untuk melihat 360 derajat di sekelilingnya, atau yang pernah saya katakan, *360 degrees leader*. Tetapi tetap sepintar-pintarnya manusia, ada banyak hal yang kita tidak bisa lihat dan Tuhan mengetahui hal ini, karena hanya Dia yang maha tahu, kita tidak.

Setiap dari kita butuh Tuhan untuk menunjukkan *blindspot*; Daud berkata kepada Tuhan: "Ujilah aku Tuhan, selidiki hatiku" karena Daud tahu ada banyak hal yang tidak mampu untuk dia lihat. Tuhan

bisa membukakan *blindspot* melalui Firman-Nya, lewat hadirat-Nya, bahkan ketika Anda memuji dan menyembah Tuhan. Seringkali juga dalam kehidupan saya, Tuhan mengirimkan orang lain untuk memperingatkan saya. Janganlah kita menjadi orang yang benci kepada teguran dan yang tidak menyukai didikan, tetapi jadilah orang yang rendah hati karena sangat sering Tuhan mengirimkan manusia yang lainnya untuk memperingatkan kita akan hal-hal yang tidak bisa kita lihat.

Musa, sepintar-pintarnya dia, se-rohani bagaimana-pun kehidupannya, Tuhan bisa mengirimkan Yitro mertuanya, untuk memperingatkan Musa bahwa apa yang dia lakukan kurang bijaksana. Kemudian Musa merubah pola pikirnya dan pada akhirnya dia mengubah metodenya karena penjelasan dan nasehat dari Yitro. Demikian juga dengan Daud ketika dia dikejar-kejar oleh Saul, dia tidak tahu apa yang sedang terjadi, dia tidak tahu apa yang ada dalam hati Saul, tetapi Tuhan memakai Yonatan untuk memperingatkan Daud tentang kapan dia harus pergi dan kenapa dia harus melarikan diri.

Dalam kehidupan Anda dan saya, kita butuh Yitro, kita butuh Yonatan, kita butuh Tuhan untuk bisa memberikan kepada kita suatu cara pandang yang berbeda. Ingat, berada dalam elevasi, belum tentu Anda mengetahui segala sesuatu. Berada dalam elevasi yang lebih tinggi memang membantu Anda untuk dapat melihat, tetapi tidak sepenuhnya menjamin Anda bisa melihat dan mengetahui semuanya.

Saya berdoa, selama bulan ini kita semua tetap rendah hati, tetap mau belajar, dan kita semuanya akan mengalami pertolongan Tuhan.

**Ad Majorem Dei Gloriam,
Living the dream,**

Ps. Sam and Naf Hartanto

BLIND SPOT



Menurut wikipedia, Blindspot adalah daerah visual di otak yang tidak mendapatkan informasi dari mata, yakni daerah yang berhubungan dengan kurangnya deteksi cahaya dari sel fotoreseptor dimana saraf optik melewati cakram optik pada retina maka ada bagian dari bidang visi yang tidak terlihat.

Singkatnya adalah titik buta atau pandangan yang terhalang atau tidak mendapatkan informasi yang cukup oleh mata sehingga tidak bisa melihat dengan baik. Istilah ini juga dipakai waktu mengendarai kendaraan. Bahkan menurut hasil penelitian, bahwa 60% kecelakaan yang terjadi dikarenakan blind spot atau tidak bisa melihat karena keterbatasan mata atau terhalang. Kita tidak bisa menghilangkan blind spot, tapi kita bisa menguranginya agar bisa mengatasi keterbatasan penglihatan.

Spiritual Blindspot juga bisa terjadi. Tanpa sadar banyak orang percaya mengalami namanya blind spot atau titik buta ini dan bahkan hidup di dalamnya terus-menerus. Yesus sendiri mengajarkan kepada kita di kitab *Matius 7:3 dengan mengingatkan bahwa, "Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui?"*

Seringkali kita lebih berfokus kepada titik buta orang lain, padahal seharusnya kita lebih

memperhatikan titik buta atau blindspot kita sendiri. Ada beberapa penyebab spiritual blindspot yang saya sebut dengan 4P yaitu:

Yang pertama adalah **Pride**, memiliki pride atau kebanggaan atau rasa puas atas pencapaian yang didapatkan adalah normal, namun jika tidak berhati-hati akan menjadi keangkuhan. Dari keangkuhan inilah yang bisa menyebabkan kita tidak bisa melihat segala sesuatunya dengan benar. Keangkuhan menyebabkan orang tidak mau mendengarkan nasehat, merasa dirinya benar, dan merasa tahu segala sesuatu.

Amsal 13:10 katakan bahwa "Keangkuhan hanya menimbulkan pertengkaran, tetapi mereka yang mendengarkan nasihat mempunyai hikmat." serta *Amsal 16:18 memberikan peringatan bahwa kecongkakan mendahului kehancuran, dan tinggi hati mendahului kejatuhan.*†

Saya rasa kita perlu berhati-hati dengan namanya pride, jangan sampai menjadi keangkuhan yang membawa kejatuhan dan kehancuran dalam hidup kita. Di dalam alkitab, kita melihat kisah Daud yang merasa tidak perlu ikut berperang dan tinggal di istananya sendiri dan dimana akhirnya ia jatuh dalam dosa. Jangan izinkan pride menghancurkan hidup anda, tetapi izinkan Allah membangun hidup anda.



Yang kedua adalah **Power**, kuasa atau kekuasaan untuk menguasai atau mendominasi. Tentu Allah memberikan kita kuasa dan otoritasNya kepada kita dengan tujuan agar segala sesuatunya dipergunakan untuk kemuliaanNya (Kejadian 1:28). Namun ketika kita dipercayakan dan diberikan otoritas atau bahkan promosi, apakah kita masih membuka diri kita untuk menerima masukkan dan tidak menutup diri hanya untuk menjaga wibawa?

Atau mungkin saja demi ingin memiliki kekuasaan atau posisi tertentu, kita menggunakan segala cara untuk mendapatkannya. Menurut research dari Arch Profile, ditemukan 62% dari sampel yang mereka dapatkan, bahwa dengan memiliki kuasa atau berada dalam posisi memiliki otoritas akan meningkatkan taraf hidup mereka. Dan juga mereka menyimpulkan bahwa sebanyak 81% dari sampel mereka berpendapat dengan berada dalam posisi memiliki kuasa akan membantu mereka mendapat rasa hormat dari orang lain. Hal-hal inilah yang membutakan dan menghalangi seseorang untuk bisa memimpin dengan penuh inspirasi.

The Measure Of A Man Is What He Does With Power - Plato

Saul, ketika diangkat menjadi raja, ia merasa berhak menggunakan kekuasaan dan tidak merasa perlu menunggu atau menerima masukkan dari yang lain bahkan dari nabi Samuel sekalipun. Dan sangatlah tidak heran jika kepemimpinannya tidak berlangsung lama.

Yang ketiga yaitu **Problems**, saya yakin semua orang tidak terlepas dari namanya masalah. Akan tetapi seringkali masalah menghalangi orang percaya untuk melihat solusi yang Tuhan sediakan karena terus berfokus pada masalah tersebut. Pandangan kita bisa tertutup karena mata kita hanya melihat besarnya masalah dan bukan Tuhan yang besar.

A Problem Is Only As Big As You Make It

Di Amsal 3:5-6 dengan jelas mengatakan, *"Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu."*

Kebutaan rohani terjadi disaat tidak bisa melihat apa yang sedang Tuhan kerjakan di dalam hidup kita. Jangan izinkan masalah yang besar menguasai anda tapi izinkan Tuhan yang besar menguasai masalah anda.

Dan yang keempat adalah **Psychological Disorders** atau disebut gangguan psikologis atau gangguan mental yang bisa menjadi spiritual blindspot orang percaya. Dan gangguan psikologis ini bisa saja berupa kekuatiran, ketakutan atau berbagai phobia, stress, depresi, post-trauma, atau bahkan hal-hal pernah terjadi di masa lalu yang membekas dan belum diselesaikan, dan masih banyak penyebab lainnya..

Keadaan seperti inilah yang sering membuat orang mengalami kebutaan secara rohani atau tidak bisa melihat ke depan dan selalu berada dalam lingkaran masa lalu. Jika anda mengalami ini, saya mengajak anda untuk keluar dari lingkaran masa lalu, atau depresi, trauma, dsb, agar anda bisa menikmati semua yang baik yang Tuhan telah sediakan untuk anda.

Karena itu, untuk menghindari kecelakaan waktu berkendara, kita harus keluar dari zona nyaman kita untuk menoleh ke kanan dan ke kiri. Hal yang sama bagi kita sebagai orang percaya, jika kita ingin mengurangi spiritual blindspot dalam hidup kita, maka kita perlu bergerak dari Comfort Zone ke Fear Zone, dari Fear Zone menuju Learning Zone dan dari Learning Zone menuju Growth Zone. Mari bertumbuh bersama dengan dimulai keluar dari Comfort Zone kita.

Oleh Ps Jonathan Kasmin



PRAISE REPORT

This is NextGen Graduation Ceremony 2020!

Sangat menyenangkan dan bangga sekali melihat anak-anak dari NextGen lulus dan memasuki musim baru yang tentunya lebih seru lagi. Sebanyak 35 peserta dari Kids Church, Teens dan College merayakan keberhasilan dan kelulusan mereka bersama dengan para orang tua, Ps. Sam Hartanto dan NextGen Pastoral.

Graduation Ceremony 2020 yang diadakan pada tanggal 26 Juli menjadi satu perayaan dan tanda bahwa *"we are in this together"*. Setiap anak tidak perlu sendirian untuk memulai musim yang baru karena ada orang-orang yang Tuhan tempatkan untuk berjalan bersama-sama, menolong, memberikan dorongan, menguatkan dan mendoakan mereka. Mari kita doakan anak-anak kita sehingga mereka bisa bertumbuh dan meraih mimpi mereka di dalam Tuhan. Big shout out to wonderful volunteers that helped us to make it happen. You know who you are!

Di bawah ini beberapa petikan speech dari perwakilan Kids Church, Teens dan College:



PRAISE REPORT

IFGF
**NEXT
GEN**



Thank you all pastors and teachers who guide and teach me in IFGF kids for more than 10 years. It's been a fun and great journey with you all. I remember the 2018 kids camp when we woke up at about 2 am feeling hungry and ate pop mie together. I also remember after the service or before the service we played soccer and sometimes the teachers got mad at us at Holiday inn. I will never forget all about it.

I Thank God for the opportunity to join kid's choir in many events. Thank you for all passionate teachers who teach me to serve the Lord. So, guys, keep the fire burning and serve the Lord!

**Dexter Wibawa -
IFGF KIDS**

It's been a great journey with you all, Ps Ferry, Ci Clairine dan teman-teman IFGF Teens! Rasa nyaman yg langsung timbul sejak pertama kali saya datang ke IFGF teens membuat saya merasa mempunyai keluarga kedua. Disini kita ibadah bareng, pelayanan bareng, seru-seruan bareng di villa, saling cerita, saling care satu dengan yang lain. Sungguh semua ini adalah pengalaman yg tidak akan saya lupakan.

Sekarang musim yang baru ada di depan kita semua, mungkin menegangkan, but I just want to say: hey guys, God is with us! God is with you. So jangan takut untuk menjalani hal baru, jangan takut ketika kalian harus keluar dari zona nyaman kalian because you are not alone, God will always be with you. Tugas kita adalah melakukan yg terbaik, ingat yang terbaik.

So let's live and don't be afraid to face the future! Sky is the limit! But our God is limitless! See u on top!

Gloria Elisha - IFGF Teens



Terima kasih banyak untuk IFGF Bandung yang udah menjadi tempat aku bisa bertumbuh secara rohani dan bisa ambil bagian dalam pelayanan selama masa aku kuliah di Bandung.

Dari tahun 2016 sampai sekarang, banyak banget pengalaman yang aku dapetin di ifgf bandung, seperti tergabung di college community, bisa pelayanan setiap hari minggu, bisa ikut terlibat di berbagai acara besar seperti kids concert, dan yang baru-baru ini adalah bisa ikut pelayanan ibadah online.

Sekarang musim yang baru ada di depan kita semua, mungkin nggak gampang terutama karena pandemi, tapi yang mau aku mau sampaikan adalah mari kita tetep semangat dan terus berpegang sama Tuhan.

So let's live and not afraid to make mistakes! Sky is the limit! And the future is bright!

**Zefanya - College
Community**



Oleh Ps. Ferry
Haryanto Darmawan



BE ALERT !



WASPADA

Kita harus mengakui bahwa ada banyak yang tidak kita ketahui dan ada hal-hal yang tidak bisa kita kontrol dalam hidup. Seringkali orang takut terhadap sesuatu hal yang tidak diketahuinya. Maka dari itu ada orang yang mengalami kecemasan dan depresi jika memikirkan segala sesuatu berhubungan dengan masa depan, karena itu adalah sesuatu yang tidak bisa mereka kendalikan. Siapa yang menyangka bahwa di tahun 2020 akan terjadi pandemi yang mempengaruhi banyak aspek dalam kehidupan manusia. Itu merupakan "blindspot".

BY PS. ANDRE TJHIN & PS. FERRY HARYANTO DARMAWAN

Dalam **Lukas 2:8-12** diceritakan: Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam. **Tiba-tiba** berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan. Lalu kata malaikat itu kepada mereka: **"Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa:** Hari ini telah lahir bagimu Juru-selamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan."

Ini menarik, karena **kabar baik disampaikan pertama kali kepada sekelompok gembala, bukan imam, raja atau orang penting.** Kenapa? Pertama, mereka tinggal dipadang menjaga kawanan ternak pada waktu malam hari. **Di padang para gembala harus "alert"- waspada** karena di luar banyak sekali ancaman dari binatang buas atau orang berniat jahat.

Dalam kehidupan, kita dapat menemukan ancaman secara spiritual dan jasmaniah, **Bila kita tidak alert kapan saja dan dimana saja kita bisa berada**

dalam situasi yang berbahaya. Hari-hari ini kita perlu mendekatkan diri kepada Tuhan untuk mendengar dan memperhatikan dengan baik apa yang Ia katakan. Dan setiap orang yang ingin mendengar suara Tuhan, harus berada dalam posisi yang "bangun" supaya bisa menjaga dirinya sendiri dan orang-orang disekitarnya. **Be alert!**

Jika kita alert, kita dapat mendengar dan mengetahui apa langkah selanjutnya yang diberikan oleh Tuhan. Berdoa untuk hikmat. Memang tidak semua hal dapat kita kendalikan, tetapi hikmat dari Tuhan memampukan kita untuk mengatasi segala tantangan di depan. Bila kita mempersiapkan diri dengan baik, **kita tidak akan kehilangan janji Tuhan** dan melewatkan kesempatan atau momentum yang baik. Ancaman paling berat datang dari diri sendiri ketika kita tergoda untuk bermalas-malasan, menunda hal-hal penting yang seharusnya dikerjakan. Hari ini adalah kesempatan terbaik Anda. **Be ready!**



Jika kita alert, kita dapat mendengar dan mengetahui apa langkah selanjutnya yang diberikan oleh Tuhan.

Hal menarik berikutnya yang dapat kita temukan adalah malaikat mengawali percakapannya kepada gembala dengan berkata **"Jangan takut"**. Bangsa Israel menantikan seorang penyelamat untuk dapat membebaskan mereka dari perbudakan dari tangan penjajah. Tuhan mengetahui dan mendengar penderitaan Israel sehingga Ia mengirimkan AnakNya untuk menyelamatkan mereka bahkan barangsiapa yang percaya akan menerima hidup kekal. Ini merupakan kabar baik! **Di tengah situasi berat yang menyebabkan orang ketakutan, mengalami depresi mengenai masa depan, muncullah satu harapan. Good news must be told!**

Menurut riset, ditemukan **365 pernyataan dalam alkitab yang berkata "Jangan takut"**. Satu pernyataan per hari. Satu kata penyemangat per hari untuk setiap harinya. Seringkali kita takut dengan masa depan bukan? Tidak yakin apakah usaha atau pekerjaan kita akan bertahan, ragu akan diri sendiri, dan masih banyak alasan yang dapat membuat kita kehilangan harapan. Apalagi di tengah keadaan seperti ini, dengan pandemic covid-19. Banyak orang yg dirumahkan, bisnis turun, gaji dipotong, banyak orang sakit bahkan meninggal. Banyak hal yang dapat membuat kita takut. **tapi cuma satu hal yang dapat membuat kita penuh dengan pengharapan "DO NOT BE AFRAID"**.

Jangan takut karena Tuhan sedang membuat jalan baru bagimu. Jangan takut sebab Tuhan memelihara kamu. Jangan takut akan masa depanmu karena kamu ada dalam rencanaNya. Jangan takut untuk melangkah sebab Tuhan menyertaimu dan akan memberikan kamu kemenangan. Jangan takut untuk memulai yang baru.



Jangan takut akan masa depanmu karena kamu ada dalam rencanaNya. Jangan takut untuk melangkah sebab Tuhan menyertaimu dan akan memberikan kamu kemenangan

Jadi, masih banyak hal yang dapat kita syukuri dihadapan Tuhan. Dia Gembala yang baik dan Ia Bapa yang baik. Dia peduli hidup Anda dan Ia selalu ada untuk Anda. **He is always there for us. Take your first step. Do not be afraid. Be bold!**



**JANGANLAH TAKUT,
KARENA ...**



[isilah dengan janji Tuhan yang diberikan kepadamu]

Hello guys, kenalin nama gua Glenn lulusan *Informatics Engineering* from ITHB 2015. By God's grace, gue berhasil lulus kuliah lebih cepat, 3,5 tahun, dan sekarang gua bekerja sebagai *Product Manager* di Tokopedia. All of that doesn't come easy, in fact cukup banyak harga yang perlu gua bayar untuk bisa get employed in my dream job. But it's worth it.

A little bit of my journey in college, sejak kuliah, gua udah mulai bekerja sebagai *Mobile App Developer* in a small company sejak semester 4. Then, gue juga spent time untuk bisa jadi freelancer yang sempet pegang beberapa proyek BUMN dan korporat. Also, I joined some competitions and got nominated as the 3rd winner of Amazon Web Service Competition in the same time with my graduation in my 3rd year of study. From that each milestone of my life, makin lama gue dapet bigger opportunities, growing network, etc. Bukan hanya itu, as my knowledge and experience makin nambah, my value also increased, till I can join Tokopedia as a Product Manager.

If I got the chance to share my experience to you, I want to share some tips for you to fight better in the marketplace after finishing college:



College Corner: It's All Worth It!

1.

Get a part time or freelance job while you are in college

Having several working experiences while kalian masih fresh-grad itu bakal bikin kalian stand out banget compared to other fresh-grads. Moreover, dengan kalian sudah berpengalaman ada di dunia kerja waktu masih kuliah, kalian akan tahu what knowledge and skill that is matter for you.





2. Active in organizations and join workshops

Truly, to be active in many organizations dan sering ikut workshops helps me a lot in my communication, negotiation, and networking skills, which is very useful waktu di dunia kerja nanti. I experienced it first hand with my duties di Tokopedia.

3. Curiosity x Ambition

Your knowledge and experience will boost significantly if you have these 2 things. Dua hal ini bisa terlihat by the free or paid workshops yang kalian ambil, those weekends yang kalian spend for the online courses, and those freelance jobs yang kalian jalanin sambil tetap mengerjakan tugas kuliah.



INSTITUT
TEKNOLOGI
HARAPAN
BANGSA
Veritas vos liberabit



aws educate

Juara 3 Nasional

Amazon Web Services
GameDay Hackathon 2018

Glenn Hizkia Naftali
Informatika 2015



Investing your time and energy to career or business while you are in college can accelerate you after graduation. **BUT** it doesn't mean kuliah kalian harus di tinggalin lol. So how can we do both?

My trick to achieve that is by committing my weekdays only for 2 things: first is study, and second is career.

Then, I spend my time for the family (make sure you discuss this first with your family), play time, hangouts with friends, and else on the weekends. Karena konsepnya kerja sambil kuliah, yang di korbanin bukan study time nya, tapi play time nya.

All of that said, lastly don't forget to pray and believe in God's guidance in your journey while in college. Let's do our part and let God guide our way! Bright future for y'all!

Over and out!
Glenn Hizkia Naftali

Dear, Ladies



Sejak pertengahan Maret lalu, Covid 19 menjadi sebuah kenyataan yang harus kita terima dan jalani bersama. Pandemi ini merubah dan menguji banyak hal dalam hidup kita, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Perubahan dari lifestyle, relationship, bahkan spiritual kita diuji. Diikuti dengan perubahan dalam sektor ekonomi, dan lain lain. Pandemi ini benar-benar banyak merubah perspektif kita mengenai kehidupan hingga hal terkecil nya.

Perubahan yang sangat cepat & besar secara tidak sadar dapat membuat kita dalam posisi tertekan dan kalut dengan suasana. Saya pun merasakan hal yang sama. Tapi, sangat disyukuri karena ketika kita ada dalam masa-masa seperti ini saya tertanam dalam komunitas yang tepat, salah satunya adalah **LOVE Community**.

Saya ingat waktu itu saya 'scrolling' di Instagram saya dan lihat post dari @ifgfbdg tentang acara dari LOVE dengan tema "Leading by Example" oleh Ps. Jenny Oentoro sebagai pembicara. Tanpa ragu-ragu, saya langsung

tertarik untuk join. Meski online, pelajaran yang saya dapatkan dari meeting tersebut sangat banyak! Setelah pertemuan itu, saya pun jadi rutin bergabung dengan **Love Community**.

APA YANG MENARIK DARI **LOVE COMMUNITY**

ADALAH, KOMUNITAS INI MEMANG SENGAJA DIBUAT
UNTUK MENARUH PERHATIAN KHUSUS KEPADA
PARA LADIES (BAIK YANG SINGLE MAUPUN YANG
SUDAH MENIKAH). BENAR-BENAR SAYA MERASAKAN
BAHWA AURA KESATUAN SEBAGAI SESAMA WANITA
ADA DALAM KOMUNITAS INI, YANG DIWARNAI
OLEH PERBEDAAN STATUS (SINGLE/MARRIED),
BACKGROUND, UMUR, DAN JUGA PROFESI.

Selama kira-kira sudah 4 bulan #dirumahaja saya sudah di equipped dengan berbagai pembahasan yang sangat relevan dan mudah diaplikasikan dalam kehidupan kita sehari-hari. Beberapa diantaranya adalah tentang Stress Management, how to Release Your Emotion, dan yang terkini adalah How to Manage Conflict oleh Ps Illyana Widodo yang saya rasa bagus banget!

Dari pertemuan tersebut saya belajar bahwa konflik itu tidak selalu buruk. Konflik kadang Tuhan ijinkan untuk datang dalam hidup kita untuk mengasah kita lebih lagi dalam karakter dan sikap hati. **"It's really helped me by shifting my perspective to be better and help me to manage the conflicts that are happening in my life."**

Saya pribadi yang masih berada di umur 20-an, belajar banyak dan terlengkapi dari mendengar berbagai testimony & sharing yang di bagikan dalam komunitas ini. Yang luar biasa lagi adalah walaupun pertemuan masih secara online, namun jumlah participant terus meningkat dari pertemuan ke pertemuan berikutnya, yang menunjukkan bahwa **'ladies, we are not alone!'** Kita perlu perbincangan seperti ini yang bisa menguatkan dan mencerahkan pemikiran kita.

Saya pribadi sangat bersyukur untuk para pembicara yang luar biasa. Mereka dapat selalu menginspirasi, menanamkan, dan mengajarkan kami para ladies untuk memiliki karakter yang kuat dalam Tuhan.

Melalui komunitas ini, saya belajar bahwa sebagai wanita, kita pun harus terus bertumbuh dalam Tuhan dan menjadi contoh yang baik untuk keluarga, dan sekitar kita. **God has a big vision on us para ladies. All ladies, join us on Love Community!**

*STRONG WOMAN LIFTS EACH OTHER UP
INSTEAD OF TEARING EACH OTHER DOWN*

—
UNKNOWN

As iron sharpens iron, so one person sharpens another.

(PROVERBS 27:17 NIV)

Love,
Gloria Setia Utama

IFGF Kids Summer Camp

Mission: Deep Sea

Puji Tuhan pada 29 Juni – 2 Juli 2020, IFGF Kids Bandung dapat mengadakan **summer camp**, kegiatan yang biasanya dilakukan setiap tahun saat kenaikan kelas. Namun, karena **pandemic Covid19** yang tengah melanda dunia termasuk kota Bandung, maka kegiatan yang biasanya menginap tidak mungkin untuk dilakukan. Namun, bersyukur kita hidup di masa kini dimana teknologi berkembang sedemikian pesat sehingga **Kids Summer Camp** tetap dapat dilakukan secara **online** dengan memanfaatkan **zoom**.

Pada tahun ini, kegiatan yang diketuai oleh Michelle Aurelia mengambil tema laut dengan misi **Deep Sea**. Hal ini sejalan dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu anak-anak semakin dalam mengenal Tuhan. Meskipun kegiatan melalui dunia maya, namun tetap dirancang sedemikian rupa sehingga **fun & engaging** bagi anak-anak yang mengikuti kegiatan ini. Ada sekitar 44 orang yang terlibat dalam kegiatan ini, mulai dari **core team**, **mentor**, **worship leaders** hingga para **volunteers**.

Kegiatan yang berlangsung selama 4 hari ini diikuti antusias oleh anak-anak. Kegiatan dibagi dalam dua kelompok besar, yaitu kelompok kelas besar yang diikuti 49 anak dan kelompok kelas kecil diikuti 43 anak. **Support** yang diberikan oleh para orangtua turut membuat kegiatan ini menjadi lebih lancar. Diawali dengan **praise & worship**, dilanjutkan kepada Firman Tuhan dan setelahnya anak-anak masuk ke dalam kelompok kecil, dimana setiap kelompok telah ada mentor yang akan membantu mengarahkan. Di dalam kelompok kecil, mereka membahas firman yang tadi telah dibagikan, lalu mengulang ayat hafalan dan tentu saja dilanjutkan dengan aktivitas dengan bahan-bahan yang telah disiapkan.

IFGF Kids Summer Camp

A+

Mission: Deep Sea

Setiap harinya, para **Sea Agents** (begitu anak-anak disebut dalam **camp** ini), mendapatkan tugas di rumah yang harus dikumpulkan sebelum jam 6 sore melalui para mentor. Tugas yang dilakukan para peserta selanjutnya dinilai untuk diberikan poin yang akan digunakan sebagai salah satu unsur penentuan pemenang. Pada akhir **camp**, tanggal 2 July, diumumkanlah pemenangnya yang kemudian diakhiri dengan acara closing berupa pemberian sertifikat yang telah disiapkan sebelumnya. Untuk kelas kecil sertifikat diberikan langsung ke para **Sea Agents** oleh orangtua mereka sementara kelas besar harus memecahkan game untuk mendapatkan sertifikat yang telah disimpan sebelumnya (tentunya dengan bantuan orangtua :D)

Doa kami setiap anak-anak semakin dalam mengenal Tuhan sehingga menjadi **agent** Tuhan yang menyebarkan Kabar Baik di dunia dan bisa **have fun** meskipun di rumah saja. Terima kasih atas **support** semua yang terlibat mulai dari panitia, mentor, **volunteer** hingga tentu saja para orangtua.

Maria Fransiska



Group F
Marco

TREND BERSEPEDA DI TENGAH PANDEMI

Kegiatan bersepeda akhir-akhir ini menjadi naik daun. Banyak dari kita yang bingung mencari tahu penyebab menjamurnya kegiatan bersepeda ini. Oleh karena itu, CEM mewancarai beberapa jemaat IFGF Bandung yang memiliki hobi bersepeda; baik yang memang memiliki hobi bersepeda dari sebelum pandemi maupun yang baru-baru ini saja tertarik untuk memulai



Mayoritas dari mereka yang kami wawancara percaya bahwa bersepeda kian marak karena sudah banyak yang mulai bosan dirumah saja dan tidak melakukan kegiatan outdoor. Dan bersepeda pun menjadi pilihan karena kegiatannya cenderung dilakukan berjauhan dan outdoor sehingga kemungkinan terjadi paparan dengan droplet virus Covid-19 pun berkurang. Tentunya dengan catatan bahwa pemakaian masker dan jaga jarak selalu dilakukan ketika sedang nongkrong-nongkrong, dan diupayakan untuk

tidak nongkrong di dalam ruangan. Travelling keliling Bandung sekaligus olahraga pun menjadi salah satu faktor pendorong untuk jalan-jalan bersepeda bersama kawan-kawan. Bandung dengan berkat alamnya yang luar biasa menjanjikan pemandangan yang indah bagi para "goweser" tanpa harus jauh-jauh keluar kota.

Ada beberapa tips yang dibagikan untuk yang ingin memulai hobi bersepeda dari hasil interview kami.



“Usahakan selalu memakai masker, berusaha untuk agak jauh-jauh dari sepeda ataupun motor ketika di jalan, dan jangan menyalip mobil dari kanan kecuali kondisi sangat aman.”

Jeffry Widyanto - iCare Kairos

“Subuh adalah waktu terbaik untuk bersepeda karena lalu lintas masih sepi, tidak berpolusi, dan menghindari kulit dari paparan radiasi ultraviolet yang berlebihan.

Pesepeda juga harus selalu mengikuti aturan lalu lintas, jangan lupa untuk memberi tanda jika ingin berbelok, berhenti, atau ganti jalur layaknya menyetir sepeda motor.”

Dr. Stefanus Wijaya - iCare Covered



“Selalu memakai masker ketika berhenti mengendarai sepeda. Pakailah kelengkapan keamanan seperti helm dan sarung tangan. Tetap pula patuhi rambu-rambu lalu lintas layaknya mengendarai sepeda motor.”

Ega Nugraha - iCare One Heart South

Bersepeda bisa menjadi kegiatan yang sehat sekaligus menyenangkan. Terutama di musim pandemi Covid-19 dimana menjaga jarak dengan orang lain merupakan satu hal yang perlu untuk selalu diingat, bersepeda menawarkan kegiatan sosial tanpa harus berdekatan satu sama lain.

IFGF Bandung pun secara tidak resmi memiliki group IFGF Cyclist. Group dimana para anggota jemaat IFGF Bandung share tentang rute bersepeda, mengatur jadwal bersepeda bersama, dan lainnya. Hubungi Stefanus Wijaya (@stefanuswijaya07) untuk info lebih lanjut tentang IFGF Cyclist.

oleh Ivan

HIMBAUAN NEW NORMAL



**RAJIN MENCUCI
TANGAN**



IFGF

#BECAUSEWE CARE



GUNAKAN MASKER



**LAKUKAN PEMBERSIHAN
SECARA BERKALA**



TETAP DI RUMAH



JAGA JARAK



HINDARI KERUMUNAN



**TUTUPI MULUT SAAT
BATUK & BERSIN**

Dear Church,

Hari minggu, tanggal 2 Agustus 2020 IFGF Bandung akan Kembali mengadakan ibadah di The House pukul 8 pagi dengan jumlah jemaat sangat terbatas dan protokol Kesehatan yang ketat mengikuti Panduan Penyelenggaraan Kegiatan Keagamaan di Rumah Ibadah dalam mewujudkan Masyarakat Produktif dan Aman dari Covid-19 di Masa Pandemi yang dikeluarkan oleh Menteri Agama.

Kesehatan dan keamanan Anda adalah prioritas kami. Oleh sebab itu mohon mengikuti dan mentaati seluruh protokol Kesehatan dan protokol ibadah yang telah ditentukan demi kenyamanan bersama.

Tuhan Yesus memberkati.



#BECAUSEWECARE

Link registrasi ibadah
linktr.ee/ifgfbdg

atau Anda dapat langsung
klik di profile Instagram
@ifgfbdg

Online service akan
tetap tersedia di
YouTube Channel
IFGF Bandung



USIA 15 - 50 TAHUN



KONDISI SEHAT, TIDAK MEMILIKI
RIWAYAT PENYAKIT KRONIS
& GANGGUAN IMUNITAS TUBUH



CEK SUHU TUBUH SEBELUM
MENINGGALKAN RUMAH
& SELALU GUNAKAN MASKER



"Faith move mountains, but unbelief create mountains." Saya seperti tersentil dengan kalimat tersebut karena saya merasa saya sedang create mountains dalam diri saya dengan terus menerus memikirkan worry yang ada dalam diri saya.

Matius 11: 28, "Marilah kepada-Ku semua yang letih lesu dan berbeban berat. Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Saya lalu mendaftarkan diri untuk join caregroup yang ada di gereja IFGF karena saya ingin bertumbuh dan berbuah dalam komunitas gereja ini. Akhirnya saya join icare Reach Out.

Pada awalnya saya merasa tidak percaya diri karena takut tidak terima atau tidak bisa berteman dengan teman-teman di Icare. Namun puji Tuhan teman-teman iCare Reach out menerima saya dengan baik. Mereka sangat welcome dengan kehadiran saya dan menjadi keluarga baru bagi saya. Saya sangat terberkati berada dalam icare ini.



Saya juga memberikan diri untuk mendaftar sebagai anggota baru di Frontline Chrous (choir IFGF Bandung) seperti komitmen saya sebelumnya bahwa saya ingin aktif dalam pelayanan sama seperti yang saya lakukan waktu saya di Kupang.

Teman-teman di choir sangat welcome dan mereka menjadi keluarga baru bagi saya. Momen berlatih dan bercanda bersama membuat saya semakin yakin bahwa Tuhan menyediakan setiap yang saya perlukan. Yaitu wadah yang baik untuk bertumbuh secara spiritual dan mental.

Kekuatiran akan hari esok adalah manusiawi, namun jawaban Tuhan adalah Ya dan Amin.

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus" Filipi 4: 6-7

Willy Bastian (icare Reach Out)

7SEEDS

Keluarga Baru Tempat Bertumbuh

Pertengahan tahun 2019 yang lalu, saya pindah dari Kupang Nusa Tenggara Timur ke Bandung karena pekerjaan saya yang baru. Dan Ini adalah kali pertama, saya pergi dari rumah dan tinggal di tempat yang berbeda, jauh dari keluarga besar saya yang tinggal di Kupang.

Dengan banyak pertanyaan di kepala saya waktu itu, tentang bagaimana saya akan hidup di Bandung, bagaimana saya akan beradaptasi dengan lingkungan yang baru, bagaimana saya akan beradaptasi dengan orang-orang yang baru, itu memenuhi kepala saya.

Saat saya pindah, saya commit kepada diri saya sendiri bahwa saya akan tetap aktif dalam komunitas gereja sama seperti yang saya lakukan waktu saya di Kupang. Karena bagi saya, iman kepada Tuhan Yesus sama seperti benih yang kita tanam. Jika tidak mendapatkan perawatan yang baik, seperti memberi air atau pupuk yang cukup, benih tadi bisa tidak tumbuh dengan baik, bahkan rusak ataupun mati. Dan bagi saya, komunitas gereja adalah wadah yang paling tepat untuk saya bisa bertumbuh dan berbuah. Namun saat itu saya belum tau akan bergereja dimana. Hingga suatu ketika, saya diajak oleh teman saya untuk beribadah di IFGF Bandung yang waktu itu lokasi nya masih di HI.

Kali pertama saya beribadah di IFGF saya sangat diberkati dengan puji-pujian yang dinyanyikan oleh worship team. Saya merasakan ketenangan dalam diri yang waktu itu masih penuh dengan worry tentang hidup saya di Bandung.

Pada hari itu, Ps Sam dalam kotbahnya berkata,

la Membuat Hal Baru!

Tahun 2019 adalah tahun yang sulit bagi saya dan suami. Dengan berat hati, kami memutuskan, suami saya mengundurkan diri dari pekerjaannya yang lama. Kami sudah mendoakan hal itu dalam waktu yang cukup lama. Karena kami berpikir bahwa kami sudah berdoa dan kami punya ekspektasi semuanya bisa berjalan lancar.

Pada kenyataannya, kami harus menghadapi kesulitan yang luar biasa. Usaha yang kami rencanakan tidak berjalan dengan baik. Suami saya mengalami penolakan demi penolakan saat mencari pekerjaan. Sebagai seorang istri dan seorang ibu, jujur saya merasa sedih, takut, kecewa dan marah karena kami harus menghadapi kenyataan bahwa kami punya kebutuhan yang cukup besar.

Pada saat itu saya memilih untuk lari kepada Tuhan dan berharap hanya kepada Tuhan. Saya juga memilih untuk tetap ada bagi suami saya di setiap musim hidupnya. Saya juga menerima kegagalan yang harus suami saya alami dan menerima setiap proses yang harus kami alami.

Kami tetap saat teduh, tetap mezbah keluarga. Pada saat itu yang kami minta ketenangan dan kedamaian hati. Karena saat kami tenang, kami bisa berpikir solusi yang harus kami

lakukan. Saat itu kami bekerjasama untuk menjual snack dan juga menjual beberapa barang yang kami punya. Saya harus mengurus anak yang masih kecil-kecil, bekerja part time dan harus membuat snack. Kondisi itu sungguh saat melelahkan tapi justru kondisi itulah yang menyadarkan saya bahwa Tuhan turut bekerja sehingga Tuhan memberikan saya kekuatan untuk menjalani semuanya dengan kerelaan hati.

Pada akhirnya Tuhan memberikan suatu pekerjaan pada suami saya. Yang pada awalnya kami ragu apakah pekerjaan ini bisa mencukupi kebutuhan kami. Dan ternyata Puji Tuhan, Tuhan bekerja lewat pekerjaan suami saya dan la memberikan lebih dari yang kami harapkan.

Dari kesulitan itu kami belajar untuk bisa memperbaiki habit kami dalam mengelola keuangan. Kami juga belajar untuk lebih hati-hati dalam bertindak dan semakin sadar tentang tujuan Tuhan mempersatukan kami dalam pernikahan supaya kami punya teman yang setia, untuk selalu saling mengasihi dan juga bekerja sama dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.

Saya bersyukur dan berterima kasih untuk keluarga, care group leader, core team leader, teman-teman icare, teman-teman gereja, team pastoral yang sudah mendukung, memberi masukan dan mendoakan kami.

Yesaya 43:19 "Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumlah kamu mengetahuinya?"

Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun i dan sungai-sungai di padang belantara. Lihatlah, Aku akan melakukan satu hal baru."

Saat kesulitan datang, mari kita merespon dengan benar dan tetap bersatu sebagai keluarga sampai pada akhirnya kita bisa melihat rencana Tuhan.

Lucy (iCare Pure Heart)



#IFGFBDGCITYCARE

IFGF

BANDUNG

CITYCARE

“Usahakanlah kesejahteraan kota
ke mana kamu Aku buang,
dan berdoalah untuk kota itu kepada Tuhan,
sebab kesejahteraannya adalah
KESEJAHTERAANMU.”

- YEREMIA 29:7 TB -

Acc. BCA No. 438 557 3333
YAY GRAHA INSPIRASI S I



For any info, HOTLINE:
0877-2211-1767 (WA only)



BANDUNG

PRAYER

REQUEST FORM

bit.ly/formdoaifgfbdg

WE CARE | WE SHARE | WE LOVE

KOMUNITAS YANG SEHAT UNTUK TUMBUH BERSAMA

DAY	TIME	ICARE	ADDRESS	CG LEADERS & CORE TEAM
TUE	11.00 WIB	iCARE PA MANDARIN	Setrasari	Ps Honey
	18.30 WIB	INSIDE OUT (SINGLE)	Purnawarman	Billy . Michelle Aurelia . Cynthia Karlina . Sandra
	18.30 WIB	FULFILLED (COUPLE)	Purnawarman	David - Michelle . Gorby - Feli . Amri - Desi
	18.30 WIB	FAITH FACTOR	Suryani Dalam	Ute . Joseph
	18.30 WIB	REACH OUT	Paskal Hypersquare	Cliff - Yunita . Mike - Devina
	18.30 WIB	LIVING HOPE	Sumber Sari Area	Christian Clei . Sandra Yulia
	18.30 WIB	PROTOS STONE HILL	Gunung Batu	Wandy . Sherly . Gall . Yudita
	19.00 WIB	LIGHTHOUSE	Paskal Hypersquare	Kent . Nicholas Pradana
	20.00 WIB	TURNING POINT	Setra Duta	Alex Foe . Alex Santoso Rudy . Ricky . Jemmy
WED	09.30 WIB	SINGGASANA PRADANA		Lenny
	15.00 WIB	SOARING	Paskal	Claudia . Sylvia Sutedja
	18.00 WIB	OUR HOME PURWAKARTA		Andi
	18.30 WIB	FULL HEART 1	Setra Duta	Anton . Alfin . Yudhi . Gama
	18.30 WIB	KAIROS	Paskal	Erwin . Lita
	18.30 WIB	OVERFLOW	Holis	Ricky . Ivana
	19.00 WIB	BREAKTHROUGH	Setraduta	Adrian . Melissa . Frederick . Amalyn
	19.00 WIB	PENIEL 1	Clumbuleult / Budi Asih	Johan . Donna . Agus . Yunita . Ryan . Jane
	19.00 WIB	PENIEL 2	Kanayakan	Andrew . Shirley . Shlane
	19.00 WIB	QUALIFIED	Paskal Hypersquare	Marcell . Clara
	19.00 WIB	RANCAEKEK TEEN	Perum SBG	Ps. Max
	19.00 WIB	UNITY 104	Lengkong	Ps. Teddy
	19.00 WIB	GATSU	Gatot Subroto no. 110	Novandri . Simon . Daniel Serafinus
THU	18.30 WIB	PONDOK MUTIARA	Pondok Mutiara Cimahi	Suharto Daniel . Jajan . Sani . Marchia
	18.30 WIB	PROTOS KARANG SARI	Jl. Karang Sari	Aribawa . Dora
	19.00 WIB	NEXT LEVEL	Jl. Sayuran	Dedy Sumartono . Karina (2 minggu sekali)
	19.00 WIB	PRAMA	Simpang Lima Area	Edison . Novandri
	19.00 WIB	MEKARWANGI		Ps. Agus . Yudhi . Ricky . Fella
	18.30 WIB	UNITY 101	Dago Pakar Permai I	Tonny Mulijana . Lisna
			Dadali	Harijanto . Lanny
			Istana Regency	Iwan . Susan
	18.30 WIB	LEVEL UP	Babakan Jeruk III	Swanlan . Ricky . Fella . Hendra
			Singgasana Pradana	Agung . Kathya

HEAD OF CAREGROUP FACILITATORS	FACILITATORS CAREGROUP	FACILITATORS CAREGROUP
Erik Sutanto esutanto.aka@gmail.com Yohanes Kusika ifgfbdgdisc@gmail.com	Ps. Max Thenu - maxthenu@yahoo.com Ps. Teddy Triyadi - teddyrachel92@gmail.com Indra Simorangkir - indrasimorangkir@rumahcemara.org Liani Christi - lianichristi@gmail.com Edwin Susanto - susantowedwin@yahoo.com Edison Sitorus - edisonprs@gmail.com	Astriá Prambudi - astria.prambudi@gmail.com Tedy Tedja - tedy.tedja@gmail.com Brian Sutedja - brian.sutedja@gmail.com Ferry Darmawan - ferryharyantodarmawan@gmail.com Yanto Situmorang - situmorangyanto77@gmail.com Mirielle Alexandriet - m.alexandriet@gmail.com
FOR MORE INFORMATION : ifgfbandung@gmail.com . ifgfbdgdisc@gmail.com		 @ifgfbdg  IFGF BANDUNG



BANDUNG

Bank Account & Persembahan

Bagi Bapak/Ibu/Sdr./Sdri. yang rindu menabur,
dapat menyalurkan persembahannya melalui rekening :

PERSEMBAHAN & PERSEPULUHAN

BCA cabang BTC
ACC. NO. 5140347771
atas nama
IFGF GISI



BCA
mobile



gopay

OVO

PERSEMBAHAN DPW

BCA cabang LINGKAR SELATAN
ACC. NO. 4533028180
atas nama
IFGF GISI DPW Jabar

PERSEMBAHAN DIAKONIA

BCA cabang ASIA AFRIKA
ACC. NO. 0083889770
atas nama
ALEX FERDIAN SANTOSO

Informasi selanjutnya dapat menghubungi SEKRETARIAT IFGF Bandung Raya



BANDUNG

Pelayanan Jemaat

Konseling, Kunjungan, Pengudusan Rumah, Baptisan Air, Pernikahan,
Penyerahan Anak, Diakonia, Rumah Sakit, Kedukaan / Pemakaman

BAPTISAN AIR

Telah mengikuti Kelas Engage Dasar I “Anda Pasti Selamat”
Mengisi Formulir Baptisan
Membawa pakaian ganti

PENYERAHAN ANAK

Mengisi Formulir Penyerahan Anak
Fotokopi Akte Kelahiran Anak (bila ada)

PERNIKAHAN

- Salah satu calon pengantin adalah jemaat IFGF Bandung
- Telah mengikuti kelas Engage
- Sudah bergabung dan aktif di icare minimal 3 bulan
- Mengikuti wawancara pra-nikah
- Mengisi formulir pernikahan
- Membawa berkas-berkas yang telah di fotokopi pada saat wawancara pra-nikah; berupa :
 1. Pas Foto Berdampingan 4x6 (2 lembar)
 2. Fotokopi KTP masing-masing
 3. Fotokopi Kartu Keluarga masing-masing
 4. Fotokopi Akte Lahir masing-masing
 5. Fotokopi Sertifikat Baptis Selam masing-masing
 6. Fotokopi Surat Keterangan belum pernah menikah dari Kelurahan (bagi yang belum pernah menikah)
 7. Fotokopi Surat Kematian atau sejenisnya (bagi yang sudah pernah menikah)
- Membuat Surat Persetujuan Menikah dari orang tua masing-masing dan ditandatangani di atas materai Rp 6.000,-
- Mengikuti konseling pra-nikah dengan waktu yang telah ditentukan (min. 6 bulan sebelum hari pernikahan - pendaftaran konseling melalui iCare Leader)



SERVICE SCHEDULE

Set your minds on things that are above, not on things that are on earth.

- Colossians 3:2

sunday

SUNDAY SERVICE 1 & 2

08.00 & 10.00 AM

IFGF HALL, THE HOUSE

KIDS CHURCH 1 & 2

08.00 & 10.00 AM

IFGF HALL, THE HOUSE

TEENS4REAL

10.00 AM

IFGF HALL, THE HOUSE

wednesday

WOMAN OF VIRTUE (WOV)

10.00 AM

THE HOUSE 2nd FLOOR

thursday

(once every 2 weeks)

LOVE COMMUNITY

09.00 AM

THE HOUSE 2nd FLOOR

friday

COLLEGE COMMUNITY

06.30 PM

THE HOUSE 2nd FLOOR

the house.

IFGF HALL Bandung

Paskal Hyper Square Blok J

Jl Pasirkaliki No 25-27 Bandung 40172, Indonesia

office.

Paskal Hyper Square Blok J

Jl Pasirkaliki No 25-27 Bandung 40172, Indonesia

www.ifgfbandung.org

GREATER
BLESSING



IFGF GISI BANDUNG



@ifgfbdg



IFGF BANDUNG